

PERPUSTAKAAN SEKOLAH SEBAGAI PUSAT SUMBER BELAJAR

Di susun untuk memenuhi mata kuliah Pengelolaan Perpustakaan

Pendidikan

Dosen Pengampu : Nanik Arkiyah, M.IP



Disusun Oleh :

Anur Sari

(1300005130)

Kelas VII B

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2017**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan Rahmat, Inayah, Taufik dan Hinayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan makalah ini dalam bentuk maupun isinya yang sangat sederhana. Semoga makalah ini dapat dipergunakan sebagai salah satu acuan, petunjuk maupun pedoman bagi pembaca.

Harapan saya semoga makalah ini membantu menambah pengetahuan dan pengalaman bagi para pembaca, sehingga saya dapat memperbaiki bentuk maupun isi makalah ini sehingga kedepannya dapat lebih baik.

Makalah ini saya akui masih banyak kekurangan, oleh karena itu saya harapkan kepada para pembaca untuk memberikan masukan-masukan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan makalah ini.

Yogyakarta, Januari 2017

Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbagai usaha yang dilakukan oleh guru atau pengelola pendidikan untuk lebih meningkatkan serta mendukung proses belajar agar lebih efektif dan efisien. Meskipun banyak faktor yang menentukan kualitas pendidikan atau hasil belajar. Salah satunya yang terkait dengan sumber belajar. Banyak berbagai sumber yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar.

Oleh karenanya, belajar-mengajar sebagai suatu proses merupakan suatu sistem yang tidak terlepas dari komponen-komponen lain yang saling berinteraksi di dalamnya. Salah satu komponen dalam proses tersebut adalah sumber belajar. Sumber belajar itu tidak lain adalah daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar-mengajar, baik secara langsung maupun secara tidak langsung, sebagian atau secara keseluruhan.

Sumber belajar diartikan sebagai segala tempat atau lingkungan sekitar, benda, dan orang yang mengandung informasi dapat digunakan sebagai wahana bagi peserta didik untuk melakukan proses perubahan perilaku. Salah satu sumber belajar yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar adalah perpustakaan dan buku. Maka dalam makalah ini akan dibahas lebih lanjut mengenai pemanfaatan perpustakaan sumber belajar.

B. Rumusan Masalah

1. Apa pengertian perpustakaan?
2. Apa pengertian perpustakaan sebagai sumber belajar?
3. Apa saja jenis-jenis perpustakaan?
4. Apa fungsi dan manfaat perpustakaan sebagai sumber belajar?
5. Bagaimana sistem pelayanan perpustakaan?
6. Apa saja bahan informasi yang dapat diperoleh dalam perpustakaan?

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian Perpustakaan

Banyak ahli pendidikan berpendapat bahwa perpustakaan merupakan suatu elemen penting yang dapat mendukung kesuksesan pencapaian tujuan pendidikan. Melalui perpustakaan sekolah murid-murid dapat belajar secara aktif dan mandiri untuk menumbuhkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Sutarno (2006: 11) menjelaskan perpustakaan berasal dari kata “pustaka”, yang berarti buku. Setelah mendapat awalan “per” dan akhiran “an” menjadi “perpustakaan”, yang berarti kitab, kitab perimbon, atau kumpulan buku-buku, yang kemudian disebut koleksi bahan pustaka.

Ibrahim Bafadal (2014: 3) menjelaskan perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (non book material) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya. Rahayuningsih (2007:1) mendefinisikan secara lebih detail tentang perpustakaan sebagai suatu kesatuan unit kerja yang terdiri dari beberapa bagian, yaitu bagian pengembangan koleksi, bagian pengolahan koleksi, bagian pelayanan pengguna, dan bagian pemeliharaan sarana-prasarana.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa perpustakaan adalah suatu kesatuan kerja sistematis yang terdiri dari beberapa unit bagian kerja yang bisa digunakan sebagai suatu alat yang mendukung program pendidikan, pengajaran, penelitian bagi lembaga pendidikan dan dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi pemakainya.

B. Pengertian Perpustakaan sebagai Sumber Belajar

Menurut Ibrahim Bafadal (2014: 6-7), perpustakaan merupakan bagian penting dari proses belajar mengajar, yang salah satu fungsinya adalah fungsi edukatif yang artinya Perpustakaan sekolah menyediakan berbagai buku baik buku fiksi maupun non fiksi sehingga murid-murid dapat membiasakan belajar mandiri selain itu di perpustakaan sekolah tersedia buku-buku yang pengadaannya disesuaikan dengan kurikulum sekolah sehingga menunjang penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Menurut Ibrahim Bafadal (2014: 5) adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu siswa dan guru menyelesaikan tugas-tugas dan proses belajar mengajar. Hal ini merupakan indikator bahwa, bagi siswa perpustakaan sekolah sangat penting untuk belajar bila digunakan dengan sebaik-baiknya, sebab belajar pada hakekatnya berarti suatu bentuk pertumbuhan atau percobaan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan. Komponen yang mendukung untuk pencapaian tujuan belajar diantaranya komponen sumber belajar.

Apabila dikaitkan dengan pengertian sumber belajar, maka perpustakaan merupakan salah satu dari berbagai macam sumber belajar yang tersedia di lingkungan sekolah. Pengertian sumber belajar adalah berbagai sumber baik itu berupa data, orang atau wujud tertentu yang dapat digunakan oleh siswa dalam belajar baik yang digunakan secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajarnya (Darmono, 2007: 6). Salah satu komponen sumber belajar yang sangat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah adalah perpustakaan karena perpustakaan menyediakan sarana belajar yang diperlukan siswa seperti buku-buku pelajaran dan buku-buku lain yang ada kaitannya dengan materi pelajaran. Dasar untuk pendirian perpustakaan sekolah

tercantum dalam UU Sisdiknas pasal 35 yang dikutip oleh Darmono (2007: 1) bahwa: “ Standar sarana dan prasarana pendidikan mencakup ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berekreasi dan berkreasi dan sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi”.

Salah satu sumber belajar yang penting, tetapi bukan satu-satunya, adalah perpustakaan, yang harus membantu tenaga pendidik dan para peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan dengan membaca bahan pustaka yang mengandung ilmu pengetahuan yang diperlukan. Sumber belajar yang lain adalah misalnya laboratorium, bengkel dan fasilitas olah raga. Menurut Darmono (2007: 7), perpustakaan sekolah bertujuan menyerap dan menghimpun informasi, mewujudkan suatu wadah pengetahuan yang terorganisasi, menumbuhkan daya pikir siswa yang imajinatif, membawa perkembangan kecakapan dan daya pikir, mendidik siswa agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka secara efisien serta memberikan dasar kearah studi mandiri.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar merupakan kegiatan membaca, mencari, dan menulis yang dilakukan di suatu tempat (gedung atau ruang) dalam lingkungan sekolah yang menyediakan bahan-bahan pustaka yang bisa digunakan oleh guru maupun siswa untuk mencapai tujuan belajar. Perpustakaan dapat merangsang orang untuk maju, berprestasi, belajar dan mengejar ketinggalan. Diharapkan pula dalam pemanfaatan perpustakaan dapat menghidupkan dan memelihara minat dan hasrat masyarakat untuk gemar membaca dan belajar sendiri, bisa mempertinggi dan memperluas pengetahuan serta mampu memperluas akhlak masyarakat.

C. Jenis-jenis Perpustakaan

Banyak faktor yang menyebabkan munculnya berbagai jenis perpustakaan, salah satunya berkaitan dengan tujuan dan visi misi yang melandasinya. Rahayuningsih (2007:3) mengemukakan beberapa jenis perpustakaan yang muncul akibat faktor-faktor tersebut, antara lain:

1. Perpustakaan Nasional

Berdasarkan Keputusan RI Nomor 11 Tahun 1989 didirikanlah Perpustakaan Nasional Republik Indonesia untuk melestarikan bahan pustaka sebagai salah satu hasil budaya bangsa dan menjadi sumber informasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional.

2. Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang bersifat terbuka untuk umum yang didirikan untuk melayani semua anggota masyarakat yang memerlukan jasa informasi dan perpustakaan. Pentingnya peran perpustakaan umum ini dipertegas dengan dikeluarkannya Manifesto Perpustakaan Umum oleh UNESCO pada tahun 1972.

3. Perpustakaan Khusus

Perpustakaan ini mengambil peran khusus dalam menyediakan sumber informasi dalam subjek bidang tertentu saja, seperti bidang hukum, bidang musik, bidang agama, dan sebagainya.

4. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan ini didirikan untuk menunjang pencapaian tujuan sekolah dengan cara menyediakan koleksi pustaka untuk digunakan oleh para siswa, guru, dan karyawan dari suatu sekolah tertentu.

5. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi didirikan dalam rangka melayani para mahasiswa, dosen, dan karyawan suatu perguruan tinggi dengan tujuan untuk menunjang pencapaian tujuan perguruan tinggi yang

dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

6. Perpustakaan Kelembagaan

Perpustakaan ini dikelola oleh lembaga-lembaga atau organisasi tertentu berfungsi untuk memenuhi kebutuhan lembaga, seperti perpustakaan masjid, perpustakaan gereja, perpustakaan bank, dan sebagainya.

7. Perpustakaan Pribadi

Perpustakaan ini dalam pengelolaan bahan pustakanya tidak terikat pada suatu sistem yang baku, karena dimiliki dan dikelola sesuai dengan minat, latar belakang, dan hobi oleh perorangan atau keluarga pemiliknya.

D. Fungsi perpustakaan sebagai sumber belajar

Menurut Tri Septiyanto (Rahayuningsih, 2007: 6) menjelaskan beberapa fungsi dari perpustakaan sekolah yaitu:

1. Sebagai sumber kegiatan belajar mengajar, maksudnya adalah perpustakaan dapat menjadi tempat bagi anak untuk mengembangkan kemampuan menggunakan informasi, dan bagi guru dapat membantu dalam mengajar dan menambah pengetahuan.
2. Membantu siswa untuk memperjelas dan memperluas pengetahuannya pada setiap bidang studi, yakni dengan menjadikan perpustakaan sebagai semacam laboratorium yang sesuai dengan tujuan yang terdapat di dalam kurikulum.
3. Mengembangkan minat dan budaya membaca yang menuju kebiasaan mandiri, dengan cara menambah kelengkapan koleksi pustaka.
4. Membantu siswa untuk mengembangkan bakat, minat, dan kegemarannya.
5. Membiasakan siswa untuk mencari informasi di perpustakaan, bisa dilakukan dengan pemberian tugas dari guru.

6. Merupakan tempat untuk mendapatkan bahan rekreasi sehat, melalui buku-buku bacaan yang sesuai dengan umur dan tingkat kecerdasan siswa.
7. Memperluas kesempatan belajar bagi para siswa, di luar kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Sedangkan menurut Sumantri (2008: 3) perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar yang sangat penting mempunyai fungsi sebagai berikut.

1. Perpustakaan sekolah dapat berfungsi sebagai sumber informasi untuk memperjelas dan memperluas pengetahuan teknologi dan penunjang pembelajaran serta tempat mengadakan penelitian sederhana bagi peserta didik dan guru.
2. Bagi guru, perpustakaan sekolah merupakan tempat mencari sumber informasi pengetahuan dan rujukan bagi kepentingannya dalam mengajar.
3. Tempat pengembangan minat membaca akan pengetahuan bagi peserta didik secara mandiri.

Perpustakaan Sekolah menurut Dian Sinaga (2011: 26), mempunyai empat fungsi umum, yaitu:

1. Fungsi edukatif

Perpustakaan sekolah dengan segala fasilitas dan sarana yang ada, terutama koleksi yang dikelolanya banyak membantu para siswa untuk belajar dan memperoleh kemampuan dasar dalam mentransfer konsep-konsep pengetahuan, sehingga di kemudian hari para siswa memiliki kemampuan untuk mengembangkan dirinya lebih lanjut.

2. Fungsi informatif

Perpustakaan sekolah harus mengupayakan penyediaan koleksi perpustakaan yang bersifat “memberi tahu” akan hal-hal yang berhubungan dengan kebutuhan para siswa dan guru.

3. Fungsi rekreasi

Fungsi rekreasi dimaksudkan bahwa dengan disediakan koleksi yang mengandung unsur hiburan yang sehat dan bermanfaat.

4. Fungsi riset atau penelitian

Fungsi riset atau penelitian adalah koleksi perpustakaan sekolah bisa dijadikan bahan untuk membantu dilakukannya kegiatan penelitian

Selain memiliki berbagai fungsi di atas, perpustakaan sekolah memiliki banyak manfaat bagi para siswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Secara terinci Ibrahim Bafadal (2014: 5) menjelaskan manfaat perpustakaan sekolah sebagai berikut:

1. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid.
2. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri.
3. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
4. Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
5. Perpustakaan sekolah dapat melatih murid-murid ke arah tanggung jawab.
6. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
7. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran.
8. Perpustakaan sekolah dapat membantu murid-murid, guru-guru, dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan beberapa fungsi dan manfaat menurut para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keberadaan perpustakaan sekolah dalam proses pendidikan di lingkungan sekolah merupakan hal yang sangat penting dan bermanfaat untuk membantu siswa dan guru dalam memperoleh

dan mengembangkan informasi, mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap guna mencapai tujuan pendidikan.

E. Sistem pelayanan perpustakaan

Ada dua macam sistem pelayanan yang biasa dilakukan oleh perpustakaan yaitu sistem pelayanan terbuka dan sistem pelayanan tertutup. Masing-masing sistem tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan.

1. Sistem Pelayanan Tertutup (Close Access)

Kebalikan dari sistem terbuka, pengunjung tidak boleh masuk ke ruangan koleksi, tetapi yang dibutuhkannya harus diambilkan oleh petugas. Penelusuran/pencarian koleksi harus melalui katalog. Petugas selain mencatat peminjaman dan pengembalian, juga mengambilkan dan mengembalikan koleksi ke rak. Adapun kelebihan dan kekurangan sistem pelayanan tertutup adalah sebagai berikut:

a. Kelebihannya:

- 1) Susunan dan letak buku terpelihara
- 2) Tidak perlu ada petugas khusus untuk mengawasi pengguna.

b. Kekurangannya:

- 1) Kebebasan melihat buku tidak ada, harus dicari melalui katalog
- 2) Melihat dari katalog kadang-kadang mengesalkan, karena dalam katalog ada, tetapi bukunya sering tidak ada, dan harus memilih lagi sampai berulang-ulang.
- 3) Petugas harus mengambilkan dan mengembalikan buku
- 4) Katalog harus lengkap.

2. Sistem Pelayanan Terbuka (Open Access)

Sistem pelayanan terbuka perpustakaan memberi kebebasan kepada pengguna untuk dapat masuk dan memilih sendiri koleksi yang diinginkannya dari rak. Petugas hanya mencatat apabila koleksi tersebut akan dipinjam serta dikembalikan. Adapun kelebihan dan kekurangan dalam sistem pelayanan terbuka adalah sebagai berikut:

- a. Kelebihannya:
 - 1) Pengguna bebas memilih bukunya sendiri
 - 2) Kebebasan ini menimbulkan rangsangan untuk membaca
 - 3) Jika buku yang dikehendaki tidak ada, dapat memilih buku lain dengan subyek atau topik yang sama.
- b. Kekurangannya:
 - 1) Susunan buku dalam rak menjadi sulit teratur.
 - 2) Kemungkinan banyak buku yang hilang.

F. Bahan informasi dalam perpustakaan

Bahan informasi yang diterima perpustakaan sekolah terdiri dari bahan buku dan non buku.

1. Bahan Buku

Bahan pada umumnya terbuat dari bahan kertas sebagai media rekam informasi. Bahan buku terdiri dari buku teks, buku ajar, buku referensi, buku paket, majalah, koran, dan lainnya.

a. Buku Teks

Buku teks adalah lembaran tercetak berisi ilmu pengetahuan atau bidang tertentu, dan biasanya digunakan sebagai bahan pelajaran, penataran, kuliah dan dapat dipelajari secara mandiri.

b. Buku Fiksi

Buku fiksi adalah karya tulis berupa rekaan atau karya imajinatif yang berdasarkan khayalan belaka. Contohnya yaitu novel, drama, puisi, pantun dan syair.

c. Buku Rujukan

Buku disusun untuk memberikan informasi tentang kata, subjek/pokok masalah, nama orang, nama tempat, peristiwa, pustaka, angka, waktu, ukuran, dan lainnya. Adapun jenis-jenis koleksi ini meliputi kamus, ensiklopedia, handbook, manual, buku pegangan, direktori, bibliografi, sumber ilmu bumi dan lainnya.

d. Terbitan berkala

Yakni publikasi yang direncanakan terbit secara terus-menerus tanpa dibatasi waktu, berisi informasi baru yang menarik, dan ditulis oleh beberapa orang. Terbitan ini terdiri dari surat kabar, majalah, jurnal, buletin, dan lainnya

2. Bahan Non Buku

Selain baha buku, bahan informasi yang dikelola perpustakaan bisa bahan non buku bahkan berupa elektronik. Bahan-bahan itu antara lain mikrofis, film mikro, kaset, piringan hitam, dan CD-room.

a. Mikrofis

Mikrofis adalah film yang berukuran kecil, tembus cahaya, dan berisi informasi dalam bentuk tulisan, gambar, maupun grafis yang diatur pada selemba film secara berbanjar horisontal maupun vertikal.

b. Film mikro

Film mikro berbentuk film yang sangat kecil, digunakan untuk menyimpan, memunculkan kembali, atau mempublikasikan duplikat dikumen, cetakan, gambar, atau foto.

c. Kaset

Dalam dunia perfilman, kaset diartikan sebagai kotak untuk melindungi bahan perekam gambar yang sekaligus berfungsi sebagai tempat penggulung bahan tersebut. Sedangkan dalam pengertian sehari-hari, kaset diartikan sebagai kotak penyimpanan pita suara atau gambar.

d. Piringan Hitam

Piringan hitam ini dibuat dari bahan ebonit berwarna hitam dan berbentuk bulat pipih. Pada kedua permukaannya terdapat lekukan halus berbentuk spiral yang menyebabkan jarum piringan hitam yang melaluinya bergetar dan menimbulkan suara.

e. CD-Room

Alat ini merupakan wadah penyimpanan informasi berbentuk lempengan kecil berdiameter kurang dari 5 inci yang mampu menyimpan data 500 MB sampai 1 GB.

f. E-books dan E-journal

E-books pada dasarnya merupakan distribusi muatan isi buku dalam bentuk digital. Dalam hal ini, internet bertindak sebagai jantung pada sistem layanan e-books dengan berbagai kemudahan dan kecepatan aksesnya. E-books memiliki kelebihan antara lain kemudahan baca, kemudahan penelusuran, penghematan kertas, dan kemudahan pengalihan teks.

Sumber buku elektronik yang legal di Indonesia, antara lain dirilis oleh Departemen Pendidikan Nasional dengan dibukanya Buku Sekolah Elektronik (BSE). BSE adalah buku elektronik legal dengan lisensi terbuka yang meliputi buku teks mulai dari tingkatan dasar sampai lanjut. [

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perpustakaan adalah suatu kesatuan kerja sistematis yang terdiri dari beberapa unit bagian kerja yang bisa digunakan sebagai suatu alat yang mendukung program pendidikan, pengajaran, penelitian bagi lembaga pendidikan dan dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi pemakainya. Penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar merupakan kegiatan membaca, mencari, dan menulis yang dilakukan di suatu tempat (gedung atau ruang) dalam lingkungan sekolah yang menyediakan bahan-bahan pustaka yang bisa digunakan oleh guru maupun siswa untuk mencapai tujuan belajar. Perpustakaan bukan hanya milik satu lembaga melainkan milik kita semua. Setiap perpustakaan harus dapat memberikan pelayanan yang prima dan terbaik. Dalam pengelolaan dapat menjalin hubungan dengan semua pihak atau institusi dengan melakukan kerja sama yang saling menguntungkan untuk meningkatkan dan mengembangkan perpustakaan. Membuat hubungan dengan masyarakat yang ada di sekitar perpustakaan tersebut.

B. Saran

Sebagai mahasiswa kita harus sebaik-baiknya menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar, agar meningkatnya minat baca dan terciptanya wawasan yang lebih luas, karena membaca adalah kunci membuka dunia. Selanjutnya penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam menyusun makalah ini maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar terciptanya makalah yang lebih baik, agar menjadi referensi bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal Ibrahim. (2014). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmono. (2007). *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Dian Sinaga. (2011). *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Bejana.
- Sumantri, MT. (2008). *Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sutarno, NS. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta : CV. Sagung Seto.
- F. Rahayuningsih. (2007). *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wiji Suwarno. (2011). *Perpustakaan & Buku; Wacana Penulisan & Penerbitan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.